

## BAB IV

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1. Kesimpulan

Pelaksanaan *soft power* yang telah pemerintah Jepang lakukan selama bertahun-tahun telah berhasil merubah citra Jepang sebagai negara militer menjadi negara yang menyenangkan dan cinta damai. Budaya populer Jepang seperti *anime*, *manga*, *dorama*, dan *idol* memberikan sumbangsuhnya masing-masing dalam memperbaiki citra negara Jepang di mata internasional.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa mahasiswa/i prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada memiliki minat yang cukup besar terhadap *idol* Jepang. Hal yang membuat mereka menyukai *idol* Jepang adalah karena lagu-lagu *idol* yang mereka suka enak didengar dan liriknya sangat dekat dengan kejadian yang terjadi dalam kehidupan mereka, selain itu juga sesuai dengan tujuannya, *idol* memberikan hiburan dan semangat untuk penggemarnya dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Dalam pandangan mahasiswa prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang UNSADA, *idol* berhasil memberikan mereka gambaran positif mengenai negara Jepang dan masyarakatnya.

Meski *idol* telah berhasil memberikan citra positif tentang masyarakat Jepang di Indonesia, khususnya di kalangan mahasiswa prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang UNSADA, tetapi untuk mengatakan *idol* sebagai kunci utama dalam strategi utama dalam kebijakan *soft power* Jepang tentunya tidak semudah itu. Masih ada budaya populer lainnya seperti *anime* dan *manga* yang menurut

Sebagian mahasiswa prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang UNSADA lebih memiliki pengaruh besar dalam memperkenalkan dan menyebarkan citra positif masyarakat Jepang

*Idol* Jepang memiliki potensi besar untuk menjadi kunci utama dalam strategi *soft power* Jepang jika mereka mencontoh dari *idol-idol* asal Korea Selatan yang akses dan kontennya dibagikan untuk masyarakat internasional dan memiliki terjemahan Bahasa Inggris.

#### 4.2. Saran

Penulis sangat menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Penelitian ini tidak dapat dilakukan secara optimal karena pandemi yang sedang berlangsung. Namun penulis berharap agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian yang berkaitan dengan budaya populer Jepang dan *soft power* Jepang, terutama mengenai *Idol*. Penelitian ini hanya difokuskan kepada *idol* sebagai *soft power* Jepang dan pengaruhnya pada pandangan mahasiswa Bahasa dan Kebudayaan Jepang. Oleh karena itu, dalam penelitian selanjutnya dapat menggunakan subjek berbeda agar dapat melihat sudut pandang lainnya dalam *soft power* Jepang dan pengambilan data dapat dilakukan melalui wawancara dan observasi agar mendapat hasil yang lebih akurat. Selain itu, penulis merasa budaya populer lainnya seperti *anime*, *manga*, dan *dorama* dapat dikaji lebih dalam sebagai instrumen *soft power* Jepang.